

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kunci untuk memiliki masa depan yang cerah adalah menabung dan berinvestasi. Hidup mandiri secara finansial merupakan salah satu tujuan dan impian kebanyakan orang. Investasi adalah salah satu dari berbagai cara untuk mewujudkan hal tersebut. Investasi sangat penting dilakukan untuk mempersiapkan kehidupan finansial yang terjamin dimasa yang akan datang. Tidak sedikit orang yang mencoba berinvestasi namun mengalami kegagalan ditengah perjalanannya. Penyebab utamanya tak lain karena mereka tidak mempunyai tujuan keuangan yang spesifik dalam investasi.

Pengetahuan dasar mengenai investasi sangat penting diketahui oleh mahasiswa. Hal ini bertujuan agar mahasiswa yang akan melakukan investasi nantinya dapat terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak diperbolehkan seperti judi dan penipuan. Diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli dalam melakukan investasi di pasar modal (Halim, 2005). Pengetahuan yang tepat mengenai investasi sangat diperlukan dengan tujuan untuk menghindari terjadinya kerugian pada saat melakukan investasi di pasar modal. Dilihat dari kebanyakan orang saat ini terutama mahasiswa, mereka hanya mempergunakan sumber keuangannya untuk kebutuhan saat ini tanpa memikirkan kebutuhan yang akan datang. Seiring perkembangan ekonomi dan teknologi komunikasi pada era sekarang ini bertumbuh sangat pesat sehingga banyak memberikan kemudahan dalam dunia investasi.

Mahasiswa dapat memulai untuk melakukan investasi pada beberapa sektor salah satunya yaitu di pasar modal yang bertujuan agar memiliki kondisi finansial yang terjamin dan lebih baik di masa yang akan datang. Sebagai mahasiswa, kendala utama dalam melakukan investasi adalah dana, dimana mayoritas penghasilan yang didapatkan hanya dari kiriman orang tua setiap

bulannya. Jika ditinjau secara umum, sumber keuangan yang didapat oleh mahasiswa dapat diperoleh dengan beberapa cara yaitu berupa pemberian dari orang tua setiap bulannya, beasiswa, dana atau uang yang didapatkan dari hadiah atau bonus dan sumber keuangan yang terakhir yaitu berasal dari pendapatan pribadi atau dari pekerjaan sampingan di sela-sela perkuliahan.

Minat investasi pada mahasiswa cukup tinggi pada saat awal-awal pembelajaran, namun tidak sedikit mahasiswa yang mengabaikan niatnya ketika teori yang dipelajari selama perkuliahan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Faktor yang menyebabkan hal tersebut bisa terjadi, diantaranya yaitu minimnya sisa uang saku yang nantinya akan di investasikan, minimnya waktu yang digunakan untuk melakukan maupun mengawasi transaksi yang dilakukan, serta pengetahuan tentang investasi yang masih terbatas. Mahasiswa cenderung memiliki minat investasi setelah mendapatkan penjelasan dari dosen mengenai kemudahan serta keuntungan apabila melakukan investasi. Adanya minat untuk melakukan investasi terjadi juga karena pengaruh dari *self efficacy*.

Bandura dan Wood (1998) menyatakan bahwa *self efficacy* memiliki peran utama dalam proses pengaturan melalui motivasi individu dan pencapaian kerja yang sudah ditetapkan. Pertimbangan dalam *self efficacy* juga menentukan bagaimana usaha yang dilakukan orang dalam melaksanakan tugasnya dan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas tersebut. Dengan pertimbangan *self efficacy* yang kuat mampu menggunakan usaha terbaiknya untuk mengatasi hambatan, sedangkan seseorang dengan pertimbangan *self efficacy* yang lemah cenderung untuk mengurangi usaha atau lari dari hambatan yang ada. Maka dari itu *self efficacy* digunakan sebagai variabel mediasi atau variabel intervening karena merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi minat dalam melakukan investasi.

Penelitian sebelumnya mengenai pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi yang dilakukan oleh Merawati dan Putra (2015), Januar (2015), Pajar (2017) dan Latifah (2019) juga menunjukkan hasil bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi pasar modal

pada mahasiswa. Akan tetapi terdapat salah satu penelitian yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nisa dan Zulaika (2017) menyebutkan bahwa pemahaman investasi yang diperoleh oleh mahasiswa ketika mendapat mata kuliah tentang investasi tidak berpengaruh terhadap minat untuk berinvestasi di pasar modal. Dari hasil lima penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda, diduga ada faktor lain yang mungkin mempengaruhi hubungan antara pengetahuan atau pemahaman terhadap minat investasi saham yaitu *self efficacy*. Hal ini memberikan motivasi diri sendiri untuk mengembangkan teori yang terkait dan meneliti kembali pengaruh pengetahuan atau pemahaman terhadap minat investasi saham.

Penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan pengaruh pengetahuan terhadap *self efficacy* dilakukan oleh Liu, Liao, Peng (2005) dan Samsudi, Widodo, Margunani (2016) yang mengemukakan bahwa pengetahuan yang cukup akan berdampak kuat pada *self efficacy* dimana pengetahuan dan pembelajaran dapat meningkatkan keyakinan dalam diri.

Beberapa penelitian sebelumnya memasukkan minat sebagai variabel dependen yang dipengaruhi oleh *self efficacy* seperti minat berwirausaha (Arif, 2014), minat melanjutkan pendidikan (Rokhimah, 2015) dan minat berbisnis online (Ayu, 2018). Penelitian yang terkait dengan *self efficacy* terhadap minat mahasiswa Akuntansi dalam berinvestasi saham masih belum dapat ditemukan sehingga peneliti melakukan penelitian serupa untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *self efficacy* terhadap minat investasi saham. Penelitian yang terkait dengan *self efficacy* terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berinvestasi saham masih belum dapat ditemukan sehingga peneliti melakukan penelitian serupa untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *self efficacy* terhadap minat investasi saham.

Beberapa penelitian sebelumnya juga memasukkan *self efficacy* sebagai variabel yang memediasi hubungan antara pengetahuan dengan berbagai variabel dependen, misalnya inklusi keuangan (Mindra dan Moya, 2017), minat kewirausahaan (Oyugi, 2015; Apiatun dan Prajanti, 2019). Untuk saat ini

belum ada penelitian yang menggunakan variabel dependen minat investasi saham. Penelitian ini mengembangkan penelitian sebelumnya dengan memasukkan *self efficacy* sebagai variabel yang memediasi hubungan antara pengetahuan dan minat investasi saham.

Berdasarkan uraian latar belakang dan beberapa hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh pengetahuan terhadap minat investasi dimana *self efficacy* sebagai variabel mediasi masih sulit untuk ditemukan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Saham Dengan *Self Efficacy* Sebagai Variabel Mediasi”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas peneliti menetapkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi saham?
2. Apakah pengaruh pengetahuan investasi terhadap *self efficacy*?
3. Apakah pengaruh *self efficacy* terhadap minat investasi saham?
4. Apakah *self efficacy* memediasi hubungan antara pengetahuan investasi dan minat investasi saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas peneliti menetapkan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi saham.
2. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi terhadap *self efficacy*.

3. Untuk menganalisis pengaruh *self efficacy* terhadap minat investasi saham.
4. Untuk menganalisis peran *self efficacy* dalam memediasi hubungan antara pengetahuan investasi dan minat investasi saham.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan, konsep, serta teori-teori investasi terutama tentang pengetahuan terhadap minat investasi saham. Dan bukti empiris berupa pengetahuan mengenai investasi terhadap minat untuk melakukan investasi dengan *self efficacy* sebagai variabel mediasinya.

1.4.2 Manfaat Praktis

a) Bagi penelitian selanjutnya

Hasil dari penelitian ini nantinya dapat dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya dan diharapkan dapat memperdalam pengetahuan di bidang akuntansi terutama pengetahuan terhadap minat investasi saham.

b) Bagi universitas

Hasil dari penelitian ini nantinya juga diharapkan dapat menambah perbendaharaan kepustakaan STIE Malang kecewara untuk digunakan sebagai referensi tambahan bagi peneliti yang memiliki penelitian serupa. Serta dapat digunakan sebagai edukasi tambahan pembelajaran dalam mata kuliah Teori Portofolio dan Investasi yaitu mengenai pengetahuan investasi, kemampuan membandingkan resiko serta pengembalian, yang nantinya akan memengaruhi minat untuk berinvestasi.

